ABSTRAK

Chusnul Khotimah, 190101100020. Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran REACT dan *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Suhu dan Kalor. Pembimbing Bapak Eko Wahyu Nur Sufianto, S.Pd., M.Pd., pada Program Studi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, REACT, *Inquiry*, Hasil Belajar, Suhu dan Kalor

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar fisika yang masih dibawah standar, hal ini disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam mempelajari fisika. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru mendorong perlunya penerapan model pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep fisika secara mendalam. Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajarn REACT, *Inquiry* dan membandingkan penerapan model pembelajaran REACT dan *Inquiry* terhadap hasil belajar suhu dan kalor.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*, dengan pendekatan kuantitatif. Hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor diambil dari populasi yang terdiri dari kelas XI siswa MAN 3 Banjar dan berjumlah 29 orang. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dan diperoleh sampel siswa kelas XIA sebanyak 15 orang dan kelas XIB sebanyak 14 orang. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat hipotesis yaitu, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar suhu dan kalor dengan penerapan model pembelajaran REACT rata-rata sebesar 75,33, hasil belajar suhu dan kalor penerapan model pembelajaran *Inquiry* rata-rata 64,29, dan perbedaan hasil belajar antara model REACT dan *Inquiry* pada materi suhu dan kalor ditunjukkan oleh nilai signifikansi α sebesar 0,015, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05 sehingga terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model REACT dan siswa yang mengikuti pembelajaran *Inquiry*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar suhu dan kalor antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran REACT lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran Inquiry.